

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI MODERASI**
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
BEI Tahun 2019 – 2021)

Stefania Lewa Lam *¹

Universitas Wijaya Putra, Indonesia
stefanialewa01@gmail.com

Antoni

Universitas Wijaya Putra, Indonesia
antoni@uwp.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of intellectual capital on financial performance with a business strategy as moderator. The population used in this study are food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling based on the criteria, in order to obtain 16 samples of companies in the food and beverage sector that met the criteria. This study used SPSS 21 tools. Moderation regression analysis was used in this study. Based on the results of data analysis using the t test, it is known that intellectual capital does not have a significant direct effect on financial performance, but business strategy can moderate the effect of intellectual capital on financial performance. Thus, companies must recognize intellectual resources and develop business strategies that take into account their needs.

Keywords: *Intellectual Capital on Financial Performance and Business Strategy Moderation.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan strategi bisnis sebagai pemoderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria-kriteria, sehingga diperoleh 16 sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 21. Analisis regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diketahui bahwa *intelektual capital* secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi strategi bisnis dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja

¹ Corresponding author.

keuangan. Dengan demikian bagi perusahaan harus mengenali sumber daya intelektual dan membangun strategi bisnis yang mempertimbangkan kebutuhan.

Kata Kunci : *Intelektual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Moderasi Strategi Bisnis.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dibentuk untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Perkembangan bisnis yang semakin pesat di era globalisasi ini memaksa perusahaan untuk mengadopsi berbagai strategi bisnis yang efektif dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat agar dapat unggul dan dapat mengembangkan perusahaan. Strategi perusahaan dapat membuat kinerja perusahaan dapat aman dan terus meningkat dalam aktivitas dan kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Cara perusahaan untuk bersaing adalah dengan mengubah cara bisnis yang dijalankan yang semula berdasarkan bekerja secara manual menuju bisnis berbasis pengetahuan agar dapat mengetahui bagaimana menggunakan sumber daya secara lebih efektif dan ekonomis, sehingga membawa kemajuan bagi perusahaan (Ferdin & Gayatri, 2006).

Saat ini pertumbuhan sektor manufaktur di Indonesia memberi kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Sektor manufaktur mampu maju dan tumbuh secara berkelanjutan dengan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Perusahaan harus memiliki nilai tambah yang diciptakan oleh perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari sisi laporan keuangan (Sarafina dan Saifi, 2017). Keberhasilan perusahaan adalah hal yang penting untuk diketahui karena berguna bagi pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Perusahaan perlu memahami aspek apa saja yang dapat mempengaruhi hasil kerja keuangan atau kinerja keuangan perusahaan (Meiliana Vina, 2020).

Dalam pengolahan suatu bisnis membutuhkan banyak strategi dalam bersaing di sebuah industri perusahaan. Salah satu strategi yang paling penting adalah memanfaatkan *intellectual capital* (IC) yang dimiliki perusahaan. *Intellectual Capital* yang terdiri dari *customer capital*, *human capital*, dan *structural capital* merupakan aset yang tidak ternilai bagi perusahaan (Arfan Ikhsan, 2008). Modal intelektual berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. pengelolaan modal fisik secara efektif dan efisien merupakan bagian dari pemanfaatan modal intelektual perusahaan (Febriany, 2019). Strategi bisnis merupakan tindakan yang komprehensif yang menjelaskan bagaimana bisnis akan mencapai tujuannya berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya (Rangkuti, 2013:183).

Penelitian yang dilakukan oleh Lesatanova Tricahya Avilya dan Imam Ghozali (2022), hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. *Good Corporate Governance* tidak signifikan dan efek positif pada Kinerja Keuangan. Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap keuangan. Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap keuangan. Selain itu, terdapat hasil yang menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung dimana laba manajemen tidak mampu memediasi *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social* Tanggung Jawab atas Kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nazula dan Putri (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta sejauh mana strategi bisnis memoderasi pengaruh tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya melalui pengelolaan *intellectual capital* yang baik dan penerapan strategi bisnis yang tepat. Pentingnya penelitian perusahaan manufaktur sebagai salah satu fokus bagian dari *intellectual capital*.

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini akan mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan variabel bebas, strategi bisnis sebagai pemoderasi, dan variabel terikat. Metode penelitian ini berdasarkan pendekatan positivis dengan menggunakan data konkret yang diukur dan diuji melalui statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

POPULASI

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang mencakup subjek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI periode 2019-2021 yang berjumlah 51 perusahaan.

SAMPEL

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

Kriteria Penelitian	Jumlah
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021	51
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang baru <i>dilisting</i> di BEI periode 2019-2021	(18)
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak konsistn 2019-2021	(9)
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021	(3)
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak menggunakan satuan rupiah periode 2019-2021	(5)
Sampel Penelitian	16
Jumlah data sampel penelitian 16×3	48

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS 21

STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	48	.63	31.11	4.2653	4.65026
Strategi Bisnis	48	.06	.72	.3276	.18285
Kinerja Keuangan	48	.01	.42	.1082	.08317
Moderasi	48	.23	6.61	1.1797	1.10151
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2021)

Pada Variabel *intellectul capital*, nilai minimum sebesar 0.63, nilai maksimum sebesar 31.11 dengan rata-rata 4.2653 dan standart deviasi 4.65026. Pada variabel strategi bisnis sebelum moderasi dengan nilai mininum sebesar 0.06, nilai maksimum 0,72 dengan rata-rata 0,3276 dan standart deviasi 0,18285. Pada variabel strategi bisnis setelah moderasi dengan nilai mininum sebesar 0.23, nilai maksimum 6.61 dengan

rata-rata 1,1797 dan standart deviasi 1,10151. Pada variabel kinerja keuangan nilai minimum sebesar 0.01, nilai maksimum 0.42 dengan rata-rata 0.1082 dan standart deviasi 0.08317.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.07268051
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.131
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2021)

Dari tabel atas dapat dilihat bahwa *intelektual capital* (X₁) yang dihitung dengan menggunakan VAIC, strategi bisnis (Z) yang dihitung dengan PPC dan kinerja keuangan (Y) yang dihitung dengan menggunakan ROA berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,299.

UJI MULTIKOLENIERITAS

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Intellectual Capital	.543	1.841
	Strategi Bisnis	.506	1.977
	Moderasi1	.447	2.236

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai *variance inflation faktor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolineritas antar variabel.

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.236	.184	.07512	1.278

a. Predictors: (Constant), Moderasi1, Intellectual Capital, Strategi Bisnis

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021.

Pada tabel diatas uji autokolerasi di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,278. Jika nilai durbin waston 1,278 berada diantara -2 samapai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Hasil regresi sebelum adanya moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.093 ^a	.009	-.013	.08371

a. Predictors: (Constant), Intellectual Capital

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021.

Hasil regresi moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.184	.07512

a. Predictors: (Constant), Moderasi1, Intellectual Capital, Strategi Bisnis

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021

Nilai R Square persamaan regresi pertama sebesar 0,009 atau sebesar 0,9 %, setelah adanya variabel moderasi (variabel strategi bisnis) pada persamaan regresi kedua, nilai R Square tersebut meningkat menjadi 0,236 atau 23,6 %. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima”. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel strategi bisnis (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh *intelektual capital* terhadap kinerja keuangan.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.071	.029		2.437	.019
Intellectual Capital	-.002	.003	-.127	-.712	.480
Strategi Bisnis	.000	.084	.001	.004	.997
Moderasi1	.040	.015	.525	2.666	.011

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.071 - 0.002X + e \quad (\text{Persamaan 1})$$

$$Y = 0.071 - 0.002X + 0.040 \text{ PPC} + e \quad (\text{Persamaan 2})$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Konstanta (α) = 0,071

Konstanta (α) merupakan interpretasi Y pada saat $X = 0$, yang menunjukkan bahwa pada saat variabel dependen yang digunakan dalam model penelitian memiliki nilai konstanta sebesar 0,071.

- 2) Koefisien regresi $\text{VAIC}^{\text{TM}} = -0,002$

Koefisien regresi -0,002 untuk VAIC^{TM} menunjukkan arah negatif (berlawanan) antara VAIC^{TM} dan PPC. Dampak negatif dapat terjadi jika modal intelektual tidak diimbangi dengan strategi perusahaan.

- 3) Koefisien regresi PPC = 0,040

Koefisien regresi PPC sebesar 0,040 menunjukkan arah positif (searah) antara PPC dan ROA. Efek positif dapat terjadi ketika kinerja keuangan perusahaan membaik dengan strategi yang moderat.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square
-------	---	----------

1	.093 ^a	.009
---	-------------------	------

a. Predictors: (Constant), Intellectual Capital

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021

Tabel diatas menunjukkan nilai R sebesar 0,093 menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara *intellectual capital* lemah, karena nilai R lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan lemah. Dari perhitungan koefisien determinasi berganda dengan bantuan SPSS 21, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda adjusted R Square adalah 0.009 atau 0.9%. Nilai ini menunjukkan kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital* sisanya 99,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

UJI PERSIAL (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.071	.029		2.437	.019
Intellectua l Capital	-.002	.003	-.127	-.712	.480
Strategi Bisnis	.000	.084	.001	.004	.997
Moderasi	.040	.015	.525	2.666	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS 21, dimana nilai modal intelektual sebesar 0,480 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan H1 ditolak yaitu modal intelektual (VAIC) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), dapat dibuktikan pada taraf signifikan di atas 0,05. Namun dari hasil pengolahan data, dimana nilai strategi setelah moderasi adalah 0,011 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya strategi bisnis dapat memoderasi pengaruh modal intelektual. pada hasil keuangan pada tingkat signifikan 5 %.

PEMBAHASAN

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Intelecktual Capital (VAIC) yang diperoleh dari nilai pengambilan *value added* (VA), *capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA). Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dan uji t, maka hipotesis pertama

ditolak, *intelektual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa *intelektual capital* (VAIC) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,408 dan nilai ini lebih dari 0.05.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazula dan dan Putri (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Lesatanova Trichaya dan Ghozali (2022) bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

STRATEGI BISNIS DAPAT MEMODERASI PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Strategi bisnis sebagai variabel moderasi diukur dengan menggunakan *premium price capability* (PPC), hasil ini menunjukkan bahwa strategi bisnis dengan tolak ukur *premium price capability* sebagai variabel moderasi dan setelah moderasi berpengaruh signifikan sebesar 0,011. Dimana PPC atau strategi bisnis memoderasi pengaruh intelektual terhadap kinerja keuangan dibawah 0,05 maka signifikan. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa PPC memiliki pengaruh terhadap VAIC dan ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data pada SPSS 21 dan pembahasan yang telah diuraikan diatas tentang pengaruh *intelektual capital* terhadap kinerja keuangan dengan strategi bisnis sebagai pemoderasi, maka diperoleh hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. *Intelektual Capital* (VAICTM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufkatur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Strategi bisnis sebagai pemoderasi dengan menggunakan PPC mampu memperkuat pengaruh *intellcetual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., Rusli , A., & Kamaliah. (2016). Peran Business Strategic Dalam Memoderasi Hubungan Antara Intellectual Capital dan Financial Performance Pada Perusahaan LQ 45. Jurnal Ekonomi Vol 24, No. 4, pp. 113-131.
- Aritonan., Sugiyono (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. (Doctoral dissertation, diponegoro university) Hal : 1-17.
- Avilya, L. T., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan

- Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-15.
- Bontis, N.“Assessing Knowledge Assets: Review Of The Models Used To Measure Intelcetual Capital and Financial Permormance”. *Inteernational Jouran Of Technology Management*. Vol.3 No.1 (2001) (Diakses 21 Januari 2017).
- Erawati, T., Wardani, D. K., & Hafil, A. (2022). Pengaruh Konservatisme, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) . *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 98-110.
- Entika, N.L.(2012)“Pengaruh Elemen Pembentuk Intellectual Capital Terhadap Nilaia Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ermanda , M., & Puspa, D. F. (2022). pengaruh Kepemilikan Institusional, Suntainability Report dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaaa. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 135-147.
- Fahmi, Irham.2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitriani, Suruyanti, L. H., & Ramashar, W. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Seabagai Variabel Moderasi. *Economics, Accounting and Bussines Journal*, 27-40.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Sembilan.Cetakan Sembilan. Badan penerbit Universitas diPonegoro Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. In 2016.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati,H., Rasyid, Rosmit.,Setiawan F,A.,(2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 4,No.1 April 2020:hal 64-76.
- Mahardika, V dan Salim, S.(2019). Pengaruh Capital Structure, Intellectual Capital Liquidity dan Firm Size Terhadap Firm Performance. *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi*, Vol. 1,No.3 .2019:hal 553-563.
- Moeheriono. Pengukuran Kinerja Keuangan: Berbasis Kompetensi . Cet 2: Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nugroho,Ahmadi.“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (lcd)” (Oktober 2012). *Accounting Analysis Jounal* [Http://Jounal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Aaj](http://Jounal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Aaj) (Diakses 23 april).
- Nuzula,F,N dan Putri,D,S (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 66 No.1
- Puspitasari, D., & Usman, B. (2022). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Resiko Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Seabagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 16059-16076.

Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi. Jakarta:Erlangga.

Ulum, I (2009). Intellectual Capital (Kosep dan Kajian Empiris). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ulum, I. (2013). Intellectual Capital. Jakarta: Pt Bumi aksara.

www.idx.co.id